

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN TANJUNG KARANG
Laporan Tugas Akhir, Juli 2022

Rossie Mayasari
NIM. 1915401046

Penerapan Pemberian Jus Labu Siam Dalam Penurunan Tekanan Darah Ibu Hamil Ny. D Dengan Preeklamsia Ringan Di PMB Lisnani Ali, S.ST Bandar Lampung
xviii + 48 Halaman, 1 Tabel, 5 Lampiran, 2 Gambar

RINGKASAN

Preeklamsia terjadi sesudah usia kehamilan lebih dari 20 minggu, dimana pada preeklamsia terjadi gangguan berbagi sistem yang mempengaruhi fungsi vaskular ibu dan pertumbuhan janin. Preeklamsia dapat mengakibatkan kematian ibu, terjadinya prematuritas, serta dapat mengakibatkan Intra Uterin Growth Retardation (IUGR) dan kelahiran mati jika tidak segera ditangani. Tujuan asuhan ini yaitu dapat memberikan penatalaksanaan pemberian jus labu siam kepada Ny.D G1P0A0 dengan preeklamsia ringan.

Metode yang dilakukan dalam pengumpulan data studi kasus ini adalah dengan 7 langkah varney dan pendokumentasian dengan metode SOAP. Teknik pengumpulan data yaitu jenis data primer dan sekunder. Instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu lembar kuisisioner, lembar observasi tekanan darah, dan SOP pemberian jus labu siam. Penerapan pemberian jus labu siam diberikan sebanyak 200cc/hari selama 5 hari.

Hasil asuhan didapatkan sesudah mengkonsumsi terjadi penurunan tekanan darah ibu hamil, yaitu diawal kunjungan tekanan darah Ny. D 150/90 mmHg menjadi 100/70 mmHg. Simpulan bahwa, pemberian Jus Labu Siam dapat menurunkan tekanan darah pada ibu hamil dengan preeklamsia ringan. Atas dasar tersebut penulis menyarankan pada tenaga kesehatan khususnya bidan untuk melakukan penerapan pemberian jus labu siam pada ibu hamil dengan preeklamsia.

Kata Kunci : Jus Labu Siam, Tekanan Darah, Ibu Hamil.
Daftar Bacaan : 25 (2014-2021)

**TANJUNG KARANG HEALTH POLYTECHNIC
DIII Midwifery Study Program in Tanjung Karang
Final Project Report, July 2022**

**Rossie Mayasari
NIM. 1915401046**

**The Application Of Giving Chayatone Juice To The Blood Pressure Of
Pregnant Women Ny. D At PMB Lisnani Ali, S.ST Bandar Lampung**

xviii + 48 Pages, 1 Table, 5 Attachments, 2 Pictures

ABSTRACT

Preeclampsia occurs after gestational age of more than 20 weeks, where in preeclampsia there are various system disorders that affect maternal vascular function and fetal growth. Preeclampsia can cause maternal death, the occurrence of prematurity, and can cause Intra Uterine Growth Retardation (IUGR) and stillbirth if not treated immediately. Based on the results of a pre-survey conducted at PMB Lisnani Ali S.ST Teluk Betung Bandar Lampung on February 18, 2022, data for the last 1 month was obtained for 5 out of 20 pregnant women with mild preeclampsia.

The purpose of this care study is to provide management of the of giving chayote juice to Mrs. D G1P0A0 with mild preeclampsia.

The method used in this case study data collection is Varney's 7 steps and documentation using the SOAP method, questionnaire sheet, and blood pressure observation sheet. Applications for the provision of chayote juice are given as much as 200cc/day for 5 days.

The results of care obtained after consuming a decrease in blood pressure of pregnant women, namely at the beginning of the visit Mrs. D's blood pressure was 150/90 mmHg to 100/70 mmHg. Based on the case studies conducted, the administration of Siamese Pumpkin Juice can reduce blood pressure in pregnant women with mild preeclampsia. So the authors suggest that chayote juice can be used by health workers in the treatment of mild preeclampsia in pregnant women..

*Keywords: Siamese Pumpkin Juice, Blood Pressure, Pregnant Women
Reading Material : 25 (2014-2021)*